

## **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Alumni Website dengan ISO/IEC 25010 di PT. Teknologi Informatika Solusindo**

<sup>1</sup>Ardi Tampubolon, <sup>2</sup>Hayyu Risma Ameilya, <sup>3</sup>Chairul Anwar

<sup>123</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

\*E-mail: <sup>1</sup>[arditampubolon211@gmail.com](mailto:arditampubolon211@gmail.com), <sup>2</sup>[hayyurisma2@gmail.com](mailto:hayyurisma2@gmail.com), <sup>3</sup>[dosen02917@unpam.ac.id](mailto:dosen02917@unpam.ac.id)

### **Abstract**

*Managing alumni data manually often presents several challenges, including slow retrieval of records, delayed dissemination of information, and limited interaction between schools and their graduates. These limitations indicate the need for a web-based alumni information system that can support structured, efficient, and accessible data management. In this study, the system was designed and developed using the Prototype method through several stages, including requirements analysis, UML-based system modeling, implementation, testing, and evaluation. Functional testing was conducted using Black Box Testing, while software quality was assessed based on the ISO/IEC 25010 standard, covering functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, and portability. The results show that the developed system improves the management and organization of alumni data, simplifies access to information for alumni, and helps schools distribute information more quickly and effectively. Overall, the web-based alumni information system can overcome the limitations of manual data management, improve communication between schools and alumni, and support future system development within educational institutions.*

**Keywords:** Alumni Information System, Website, Prototype, ISO/IEC 25010, UML

### **Abstrak**

Proses pengelolaan data alumni secara manual sering menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya pencarian data, keterlambatan penyampaian informasi, dan terbatasnya komunikasi antara sekolah dan alumni. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem informasi alumni berbasis website yang mampu mendukung pengelolaan data secara terstruktur, efisien, dan mudah diakses. Pada penelitian ini, sistem dirancang dan dikembangkan menggunakan metode Prototype melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem berbasis UML, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Pengujian fungsional dilakukan menggunakan Black Box Testing, sedangkan kualitas perangkat lunak dinilai berdasarkan standar ISO/IEC 25010 yang mencakup functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan pengelolaan dan pengorganisasian data alumni, mempermudah alumni dalam memperoleh informasi, serta membantu sekolah menyampaikan informasi secara lebih cepat dan efektif. Secara keseluruhan, sistem informasi alumni berbasis website mampu mengatasi keterbatasan pengelolaan data manual, meningkatkan komunikasi antara sekolah dan alumni, serta mendukung pengembangan sistem di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Alumni, Website, Prototype, ISO/IEC 25010, UML

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam berbagai proses administrasi, termasuk pada bidang pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, tetapi juga digunakan untuk membantu pengelolaan data dan distribusi informasi agar dapat dilakukan secara lebih efektif dan terstruktur. Penerapan sistem berbasis digital memudahkan proses penyimpanan data, meningkatkan keamanan informasi, serta membantu pengguna memperoleh informasi dengan lebih cepat sesuai kebutuhan. Selain itu, penggunaan teknologi juga mampu meminimalkan kesalahan yang sering muncul pada proses pengelolaan data secara manual.

Penggunaan sistem informasi pada lingkungan pendidikan membantu proses administrasi menjadi lebih tertata dan mudah dikelola. Melalui sistem informasi, proses pengolahan, pencarian, serta pembaruan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan pengelolaan secara manual. Selain membantu distribusi informasi secara terpusat, sistem juga mempermudah komunikasi antara pihak instansi dan pengguna. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, kegiatan administrasi dapat berjalan lebih efektif, terorganisir, dan efisien.

Data alumni menjadi salah satu informasi yang perlu dikelola secara terstruktur dalam lingkungan pendidikan. Keberadaan alumni tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi antara instansi dan lulusan, tetapi juga dapat

digunakan sebagai sumber informasi serta bahan evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang telah diberikan. Namun, proses pengelolaan data alumni yang belum terintegrasi secara digital masih menimbulkan beberapa kendala, seperti lamanya proses pencarian data, keterlambatan penyampaian informasi, dan terbatasnya komunikasi antara pihak instansi dengan alumni. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan data berjalan kurang optimal dan membutuhkan waktu yang lebih lama.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui analisis kebutuhan dan pengembangan sistem informasi alumni berbasis web, guna mewujudkan tata kelola data lulusan yang lebih sistematis, berdaya guna, dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pengguna. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Prototype dan diuji berdasarkan standar ISO/IEC 25010 untuk mengetahui tingkat kualitas sistem dari aspek functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) karena penelitian tidak hanya dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tetapi juga menghasilkan produk berupa sistem informasi alumni berbasis website. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, pembuatan prototype, hingga proses evaluasi sistem yang dikembangkan.

Pengembangan sistem ini bertujuan untuk membantu pengelolaan data alumni agar menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses. Selain itu, sistem yang dibangun diharapkan dapat mempermudah pihak sekolah dalam mengelola data alumni serta membantu proses penyampaian informasi kepada alumni secara lebih efektif dan efisien.

### 2.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Teknologi Informatika Solusindo dengan menitikberatkan pada proses pengelolaan data alumni. Saat ini, pengelolaan data tersebut masih dilakukan secara manual sehingga proses pencatatan dan pencarian informasi belum berjalan secara optimal. Selain itu, data alumni juga belum terintegrasi ke dalam satu sistem yang terpusat. Aktivitas pengelolaan data tersebut meliputi pencatatan alumni, penyimpanan data, pembaruan informasi, serta proses pencarian data lulusan.

Proses pengelolaan yang belum terintegrasi menyebabkan beberapa kendala, seperti lamanya pencarian data, keterlambatan pembaruan informasi, dan meningkatnya risiko kesalahan saat pencatatan data dilakukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem

informasi alumni yang mampu membantu pengelolaan data agar lebih terstruktur, efektif, dan mudah diakses oleh pengguna.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung proses pengembangan sistem informasi alumni. Tahapan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Ketiga metode tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi yang sedang berjalan sekaligus mengenali kebutuhan pengguna. Data yang diperoleh selanjutnya menjadi acuan dalam menganalisis kebutuhan sistem.

Tahap observasi dilaksanakan dengan cara mengamati langsung kondisi operasional pengelolaan data alumni di lingkungan instansi yang menjadi objek penelitian. Dari proses pengamatan ini, peneliti berhasil memetakan alur kerja yang berlaku, menginventarisasi permasalahan yang kerap muncul, sekaligus menggali kebutuhan nyata pengguna sebagai acuan dalam merancang sistem yang akan dibangun.

Guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi, peneliti juga mengadakan sesi wawancara secara langsung dengan sejumlah pemangku kepentingan yang berkaitan erat dengan pengelolaan data lulusan, di antaranya staf bagian administrasi serta koordinator alumni. Kegiatan wawancara ini diarahkan untuk menghimpun informasi mendalam mengenai ekspektasi fungsional sistem, kendala yang kerap dihadapi dalam proses kerja sehari-hari, serta fitur-fitur prioritas yang diperlukan dalam sistem informasi alumni yang akan dikembangkan.

Sebagai pelengkap kedua metode di atas, penelitian ini turut memanfaatkan kajian literatur secara komprehensif, mencakup penelusuran berbagai artikel ilmiah, referensi buku, maupun karya penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik sistem informasi alumni, pendekatan Prototype, pemodelan UML, dan standar kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010. Kajian literatur ini berfungsi sebagai fondasi teoritis yang menopang seluruh proses analisis, perancangan, dan pengembangan sistem.

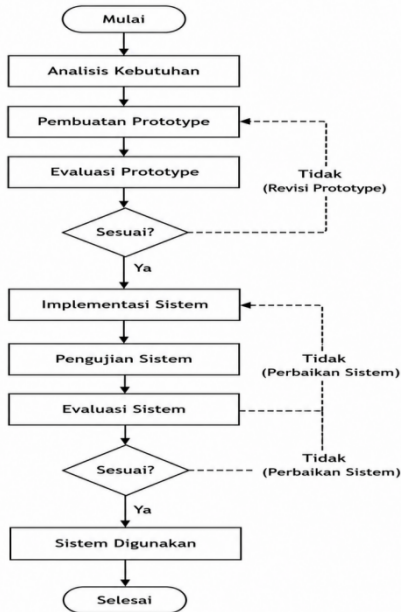
### 2.4 Tahapan Metode Prototype

Metode Prototype digunakan dalam proses pengembangan sistem karena memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan pengguna. Melalui metode ini, sistem dapat dievaluasi pada setiap tahap sehingga hasil pengembangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diharapkan pengguna.

Tahapan pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan awal sistem, pembuatan prototype, evaluasi sistem oleh pengguna, perbaikan sistem, hingga implementasi. Pada proses evaluasi, pengguna memberikan masukan dan saran terhadap prototype yang telah dibuat. Masukan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk

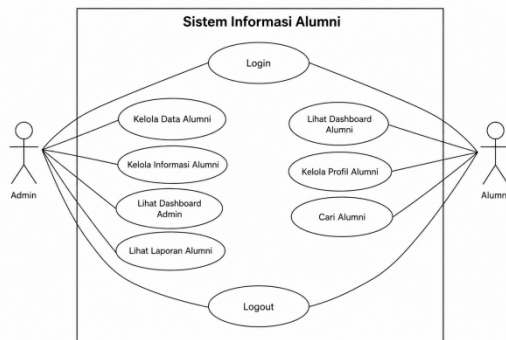
melakukan perbaikan pada tahap berikutnya agar sistem yang dikembangkan dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Tahapan ini dilakukan secara berulang sampai sistem dinilai mampu berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan pengembangan.

Alur tahapan metode prototype yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Flowchart Tahapan Metode Prototype

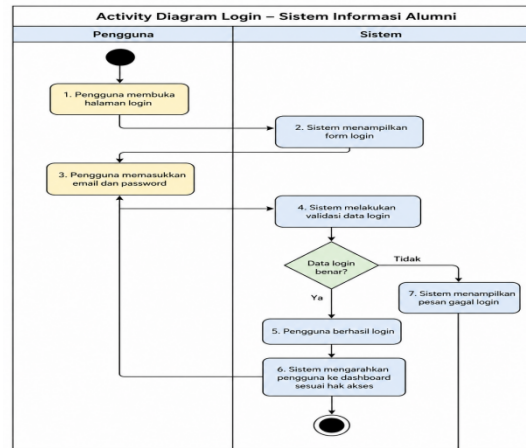
#### 2.4.1 Use Case Diagram



Gambar 2.2 Use Case Diagram Sistem Informasi Alumni

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan dan interaksi antara pengguna dengan sistem informasi alumni berbasis website. Diagram use case menggambarkan fungsi-fungsi yang tersedia pada sistem informasi alumni beserta aktivitas yang dapat dilakukan oleh setiap pengguna sesuai hak aksesnya. Sistem ini memiliki dua aktor utama, yaitu admin dan alumni. Admin bertugas mengelola data alumni, mengatur informasi alumni, melihat dashboard admin, serta mengakses laporan alumni. Sementara itu, alumni dapat mengakses dashboard alumni, mengelola profil pribadi, dan melakukan pencarian data alumni. Kedua aktor juga memiliki akses untuk melakukan proses login dan logout pada sistem.

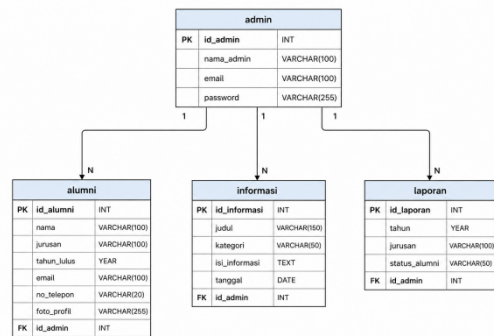
#### 2.4.2 Activity Diagram



Gambar 2.3 Activity Diagram Login

Activity diagram login menjelaskan tahapan autentikasi pengguna dalam sistem informasi alumni. Proses diawali saat pengguna mengakses halaman login dan memasukkan email serta password yang telah terdaftar. Sistem kemudian memeriksa kesesuaian data login tersebut. Jika data yang dimasukkan valid, pengguna akan diarahkan menuju halaman dashboard sesuai dengan hak aksesnya. Sebaliknya, apabila email atau password tidak sesuai, sistem akan menampilkan notifikasi kegagalan login dan meminta pengguna memasukkan kembali data dengan benar.

#### 2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 2.4 Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Alumni

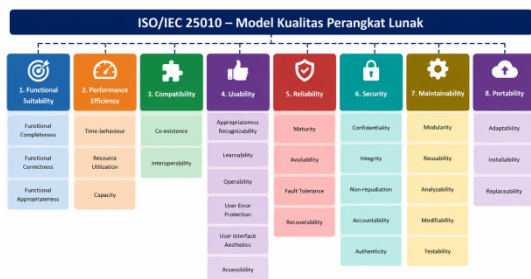
Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan struktur basis data yang digunakan pada sistem informasi alumni berbasis website. Diagram ini memperlihatkan hubungan antar tabel dalam sistem, seperti tabel admin, alumni, informasi, dan laporan. Setiap tabel memiliki primary key sebagai identitas utama data, sedangkan foreign key digunakan untuk menghubungkan tabel satu dengan lainnya. Perancangan basis data tersebut dilakukan agar proses pengelolaan data alumni dapat berjalan secara lebih terintegrasi, terstruktur, dan mudah dikelola.

## 2.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilaksanakan berdasarkan standar ISO/IEC 25010 untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak yang telah dikembangkan (Anwar & Hartono, 2025). Pengujian berfokus pada aspek Functional Suitability, Usability, Reliability, dan Performance Efficiency dengan menerapkan metode Black Box Testing. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan pengembangannya.

Selain pengujian fungsional, aspek usability juga dievaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi alumni dari sudut pandang pengguna. Hasil pengujian kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menilai kualitas sistem serta memastikan sistem dapat digunakan secara efektif dan efisien.

### 2.5.1 Pengertian ISO/IEC 25010



**Gambar 2.5** Model Kualitas ISO/IEC 25010

Pengujian sistem dilaksanakan berdasarkan standar ISO/IEC 25010 guna mengevaluasi kualitas perangkat lunak yang telah dikembangkan (Anwar & Hartono, 2025). Tahap pengujian mencakup aspek Functional Suitability, Usability, Reliability, dan Performance Efficiency dengan menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur dan fungsi sistem dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan pengembangan yang telah ditetapkan.

Selain pengujian fungsional, aspek usability juga dievaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi alumni dari sudut pandang pengguna. Hasil pengujian kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menilai kualitas sistem serta memastikan sistem dapat digunakan secara efektif dan efisien.

### 2.5.2 Karakteristik ISO/IEC 25010

#### Functional Suitability (Kesesuaian Fungsional)

Functional suitability menilai kemampuan sistem dalam menyediakan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada aspek ini, setiap fitur dalam sistem diuji

untuk memastikan bahwa fungsi yang tersedia dapat berjalan dengan tepat, lengkap, dan mendukung tujuan penggunaan sistem. Melalui pengujian tersebut, dapat diketahui apakah sistem informasi alumni mampu memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan fungsi yang telah dirancang.

#### Performance Efficiency (Efisiensi Kinerja)

Performance efficiency menilai kemampuan sistem dalam memberikan respons yang cepat dan stabil ketika digunakan. Selain itu, aspek ini juga berkaitan dengan penggunaan sumber daya sistem, seperti memori, kapasitas server, dan waktu proses agar tetap berjalan secara efisien. Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem mampu mempertahankan performa yang baik saat diakses pengguna.

#### Usability (Kebergunaan)

Usability berfokus pada tingkat kemudahan pengguna dalam memahami dan mengoperasikan sistem. Penilaian pada aspek ini mencakup tampilan antarmuka, kemudahan navigasi, serta kejelasan informasi yang tersedia pada sistem. Tingkat usability yang baik dapat membantu pengguna menggunakan fitur sistem dengan lebih nyaman dan efektif.

#### Reliability (Keandalan)

Reliability berkaitan dengan kemampuan sistem untuk tetap berjalan secara stabil dan konsisten selama digunakan. Sistem yang memiliki tingkat reliability yang baik mampu mempertahankan performanya tanpa mengalami gangguan atau kesalahan yang dapat menghambat proses penggunaan sistem.

#### Compatibility (Kompatibilitas)

Compatibility mengacu pada kemampuan sistem untuk beroperasi secara baik pada berbagai perangkat, browser, serta lingkungan penggunaan. Aspek ini digunakan untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan optimal tanpa mengalami hambatan pada platform tertentu.

#### Security (Keamanan)

Security berhubungan dengan kemampuan sistem dalam menjaga keamanan data dan hak akses pengguna. Aspek ini mencakup perlindungan informasi, pengaturan akses pengguna, serta pencegahan terhadap ancaman atau penyalahgunaan data sehingga keamanan sistem tetap terjaga.

#### Maintainability (Kemudahan Pemeliharaan)

Maintainability menunjukkan tingkat kemudahan sistem dalam proses perbaikan, pengembangan, maupun pemeliharaan. Sistem yang memiliki maintainability yang baik akan lebih mudah diperbarui ketika terdapat perubahan kebutuhan atau penambahan fitur baru.

#### Portability (Portabilitas)

Portability mengacu pada kemampuan sistem untuk beroperasi pada berbagai perangkat serta lingkungan yang berbeda. Sistem dengan tingkat portabilitas yang baik dapat

digunakan pada beragam platform tanpa memerlukan banyak perubahan atau penyesuaian khusus.

### 2.5.3 Teknik Pengujian ISO/IEC 25010

Berdasarkan karakteristik kualitas ISO/IEC 25010, pengumpulan data pengujian dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan aspek kualitas perangkat lunak yang diuji. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap kualitas sistem yang dikembangkan. Hasil penilaian responden kemudian digunakan sebagai dasar untuk menghitung skor aktual dan persentase kualitas sistem untuk setiap karakteristik ISO/IEC 25010.

#### (1) Rumus Skor Aktual

$$SA = \sum (f_i \times s_i)$$

Keterangan:

SA = Skor Aktual

$f_i$  = jumlah responden pada skor ke- $i$

$s_i$  = nilai skor

Dalam kasus di mana terdapat lebih dari satu pertanyaan pada suatu karakteristik ISO/IEC 25010, jumlah skor aktual total dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

#### (1) Total Skor Aktual

$$TSA = \sum SA$$

Keterangan:

TSA = Total Skor Aktual

SA = Skor Aktual setiap pertanyaan

Selanjutnya, nilai rata-rata skor dihitung untuk menentukan seberapa baik penilaian pengguna terhadap setiap karakteristik yang diuji.

#### (2) Rata-rata Skor

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i \times s_i)}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$f_i$  = jumlah responden pada skor ke- $i$

$s_i$  = nilai skor

N = jumlah responden

Setelah mendapatkan skor aktual, langkah berikutnya adalah menghitung persentase kualitas sistem dengan membandingkan skor aktual terhadap skor maksimum yang dapat dicapai.

#### (3) Persentase Kualitas Sistem

$$Persentase = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Total = jumlah seluruh skor jawaban responden

Skor Maksimum = jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor tertinggi

Rumus skor maksimum dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

#### (4) Skor Maksimum

$$SM = R \times P \times S_{max}$$

Keterangan:

SM = Skor Maksimum

R = jumlah responden

P = jumlah pertanyaan

$S_{max}$  = skor tertinggi (5)

Hasil persentase kualitas kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Interpretasi Hasil:

$$Range = \frac{Nilai\ Maksimum - Nilai\ Minimum}{Jumlah\ Kategori}$$

$$Range = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Hasil persentase kemudian dikategorikan ke dalam kriteria kualitas sistem menggunakan rumus range sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian Kualitas Sistem

Persentase	Kategori
81%–100%	Sangat Baik
61%–80%	Baik
41%–60%	Cukup
21%–40%	Kurang
0%–20%	Sangat Kurang

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan hasil pengujian dalam bentuk tabel dan grafik untuk menggambarkan tingkat kualitas sistem berdasarkan masing-masing karakteristik ISO/IEC 25010. Hasil

pengujian tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kualitas sistem informasi alumni yang telah dikembangkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

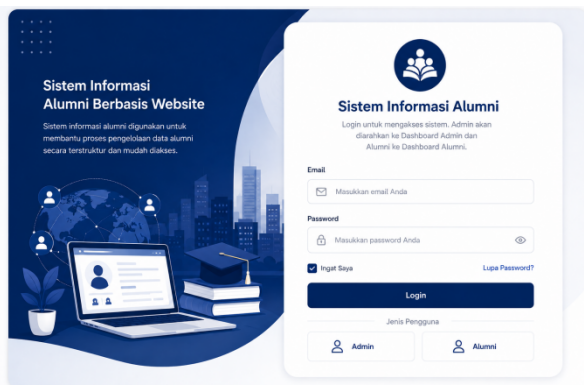
#### 3.1 Hasil Implementasi Sistem

Setelah melalui tahap perancangan, sistem informasi alumni berbasis website berhasil diimplementasikan dalam bentuk prototype. Implementasi dilakukan untuk menerapkan hasil perancangan sistem menjadi tampilan dan fungsi yang dapat digunakan serta diuji sesuai kebutuhan pengguna.

Sistem yang dikembangkan dirancang untuk membantu pengelolaan data alumni agar lebih terorganisir dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan adanya sistem ini, proses pengolahan data, pencarian informasi, pembaruan data alumni, hingga penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan pengelolaan secara manual.

Selain itu, sistem juga menyediakan beberapa fitur utama yang mendukung kebutuhan pengguna, seperti halaman login, dashboard admin, pengelolaan data alumni, pengelolaan informasi alumni, laporan alumni, dashboard alumni, profil alumni, dan pencarian alumni. Fitur-fitur tersebut dirancang untuk membantu proses pengelolaan informasi alumni agar dapat dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses oleh pengguna.

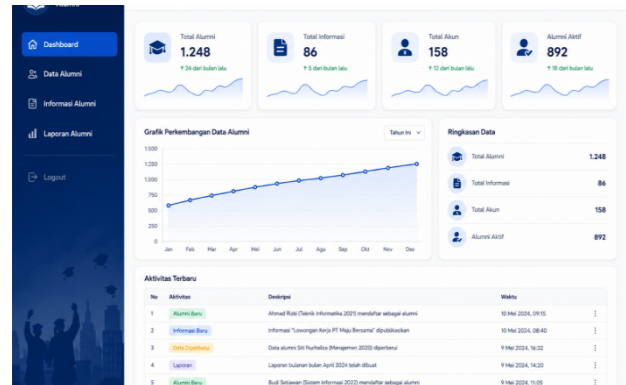
##### 3.1.1 Halaman Login



Gambar 3.1 Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai akses utama bagi admin dan alumni untuk masuk ke dalam sistem informasi alumni. Pada halaman tersebut, pengguna perlu memasukkan email dan password sesuai dengan akun yang telah terdaftar guna menjaga keamanan data. Setelah proses autentikasi berhasil, admin akan diarahkan ke dashboard admin, sedangkan alumni akan masuk ke dashboard alumni berdasarkan hak akses masing-masing. Tampilan halaman login dirancang sederhana dan mudah dipahami sehingga pengguna dapat mengakses sistem dengan lebih praktis.

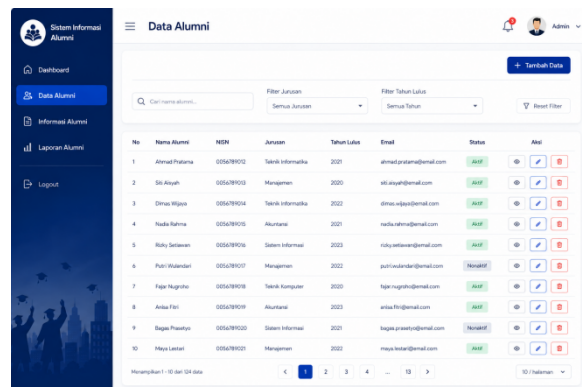
##### 3.1.2 Halaman Dashboard Admin



Gambar 3.2 Halaman Dashboard Admin

Halaman dashboard admin digunakan untuk menampilkan ringkasan data alumni dalam sistem. Informasi yang ditampilkan meliputi total alumni, total informasi, total akun, dan alumni aktif. Selain itu, tersedia grafik perkembangan data alumni serta aktivitas terbaru untuk membantu admin memantau pengelolaan data alumni secara lebih efektif.

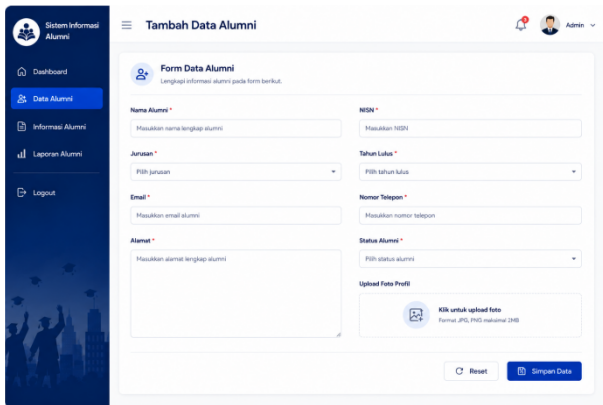
##### 3.1.3 Halaman Data Alumni



Gambar 3.3 Halaman Pengelolaan Data Alumni

Menu data alumni dirancang sebagai pusat pengelolaan informasi lulusan yang tersimpan di dalam sistem secara menyeluruh. Data yang ditampilkan disusun dalam format tabel yang memuat atribut utama seperti nama lengkap, program studi, dan angkatan kelulusan. Untuk mendukung kemudahan operasional, halaman ini dilengkapi dengan sejumlah fitur fungsional meliputi pencarian data, penginputan data baru, pembaruan, serta penghapusan entri. Antarmuka halaman ini sengaja didesain dengan tampilan yang ringkas dan tertata agar proses administrasi data alumni oleh admin dapat berjalan lebih praktis dan hemat waktu.

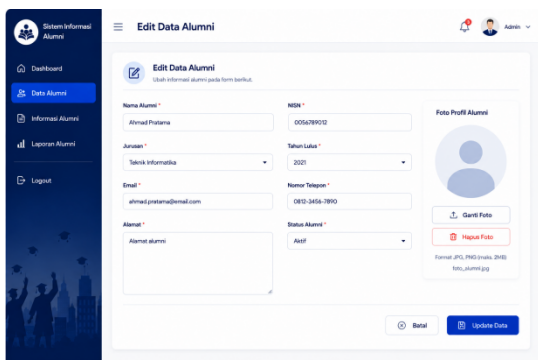
### 3.1.4 Halaman Tambah Data Alumni



Gambar 3.4 Halaman Tambah Data Alumni

Halaman tambah data alumni digunakan untuk memasukkan data alumni baru ke dalam sistem. Form input berisi nama, jurusan, tahun kelulusan, email, dan nomor telepon alumni. Selain itu, tersedia fitur upload foto profil dan tombol simpan data. Tampilan halaman dibuat sederhana agar memudahkan admin saat menambahkan data alumni.

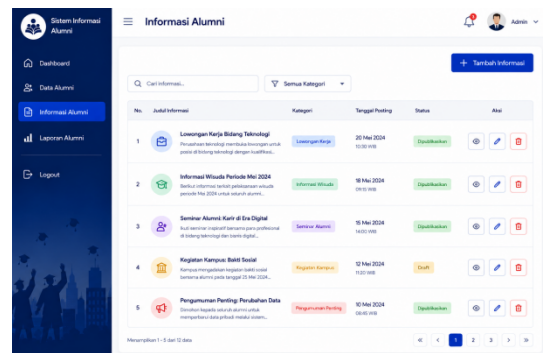
### 3.1.5 Halaman Edit Data Alumni



Gambar 3.5 Halaman Edit Data Alumni

Fitur pemutakhiran data alumni disediakan melalui halaman edit yang memungkinkan administrator melakukan perubahan terhadap rekam informasi lulusan yang telah tersimpan dalam basis data sistem. Formulir yang ditampilkan pada halaman ini mencakup kolom isian untuk data identitas diri, program studi, angkatan kelulusan, alamat surel, serta nomor kontak alumni. Di samping itu, tersedia pula opsi penggantian foto profil sehingga data visual alumni juga dapat diperbarui sesuai kondisi terkini. Antarmuka halaman ini disajikan dengan desain yang lugas dan intuitif guna memastikan proses pembaruan data berlangsung secara cepat dan tanpa hambatan.

### 3.1.6 Halaman Informasi Alumni



Gambar 3.6 Halaman Informasi Alumni

Halaman informasi alumni digunakan untuk menampilkan berita dan pengumuman alumni. Informasi yang tersedia meliputi lowongan kerja, beasiswa, dan kegiatan alumni. Selain itu, tersedia fitur pencarian, filter kategori, tambah, edit, dan hapus informasi. Tampilan halaman dibuat rapi agar memudahkan admin mengelola informasi alumni.

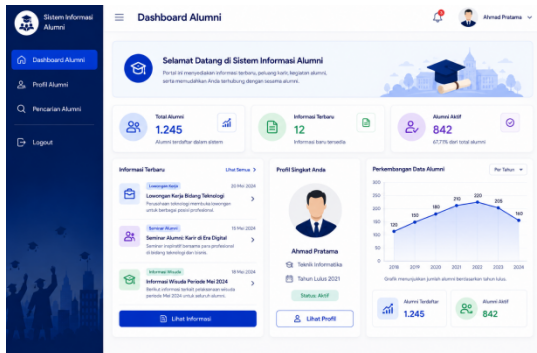
### 3.1.7 Halaman Laporan Alumni



Gambar 3.7 Halaman Laporan Alumni

Halaman laporan alumni berfungsi untuk menampilkan rekapitulasi data alumni yang tersimpan dalam sistem. Pada halaman ini tersedia fitur filter berdasarkan tahun, jurusan, dan status alumni untuk mempermudah proses pencarian laporan. Selain itu, halaman juga menampilkan statistik alumni, grafik perkembangan data, diagram status alumni, serta fitur cetak laporan. Tampilan halaman dirancang secara terstruktur agar admin dapat melihat dan mengelola laporan data alumni dengan lebih cepat dan mudah.

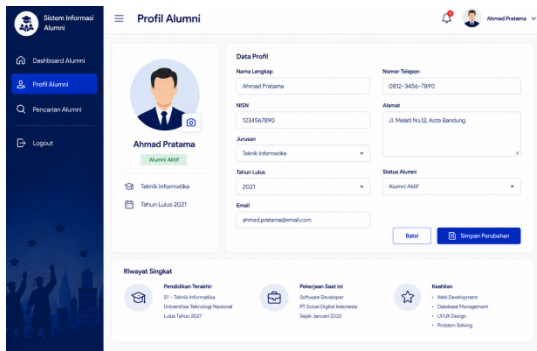
### 3.1.8 Halaman Dashboard Alumni



Gambar 3.8 Halaman Dashboard Alumni

Halaman dashboard alumni digunakan sebagai halaman utama setelah alumni berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan informasi terbaru, statistik alumni, profil singkat pengguna, serta menu navigasi untuk memudahkan alumni mengakses fitur dalam sistem.

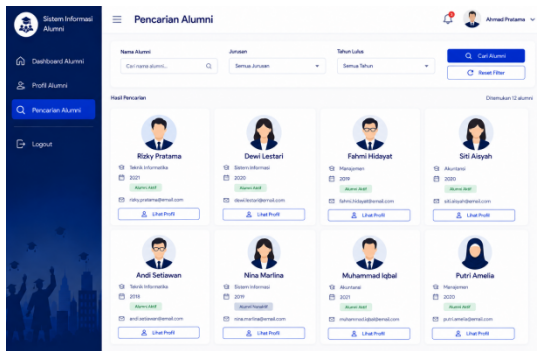
### 3.1.9 Halaman Profil Alumni



Gambar 3.9 Halaman Profil Alumni

Halaman profil alumni berfungsi untuk menampilkan dan mengelola informasi pribadi alumni yang tersimpan dalam sistem. Melalui halaman ini, alumni dapat melihat serta memperbarui data profil seperti nama, jurusan, tahun kelulusan, kontak, dan informasi pendukung lainnya. Tampilan halaman dirancang sederhana dan mudah digunakan agar proses pengelolaan data profil dapat dilakukan dengan lebih praktis dan efisien.

### 3.1.10 Halaman Pencarian Alumni



Gambar 3.10 Halaman Pencarian Alumni

Halaman pencarian alumni berfungsi untuk membantu pengguna dalam mencari data alumni berdasarkan nama, jurusan, dan tahun kelulusan. Hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk card alumni sehingga informasi dapat dilihat dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pengguna.

## 3.2 Hasil Pengujian ISO/IEC 25010

Penilaian terhadap mutu sistem informasi alumni yang telah dibangun dilaksanakan melalui survei yang melibatkan 31 orang responden, mencakup pengguna dengan peran admin maupun pengguna biasa pada platform berbasis web tersebut. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner berisi 10 butir pertanyaan, yang penyusunannya merujuk pada delapan karakteristik kualitas perangkat lunak sebagaimana ditetapkan dalam standar ISO/IEC 25010. Kedelapan karakteristik tersebut direpresentasikan dalam instrumen dengan komposisi: 1 butir untuk functional suitability, 2 butir untuk performance efficiency, 1 butir untuk compatibility, 2 butir untuk usability, serta masing-masing 1 butir untuk reliability, security, maintainability, dan portability. Pengisian kuesioner mengacu pada skala Likert dengan lima tingkatan respons, dari nilai terendah 1 yang merepresentasikan ketidaksetujuan penuh, hingga nilai tertinggi 5 yang menunjukkan kesetujuan penuh, agar persepsi pengguna terhadap kualitas sistem dapat dikuantifikasi secara akurat dan konsisten.

Tabel 3.1 Jumlah Pertanyaan ISO/IEC 25010

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
Functional Suitability	1
Performance Efficiency	2
Compatibility	1
Usability	2
Reliability	1
Security	1
Maintainability	1
Portability	1
Total	10

Tabel 3.2 Inisial Pembobotan

No	Kategori	Inisial	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

## Functional Suitability

Tabel 3.3 Data Responden Functional Suitability

No	Nama	PI	No	Nama	PI
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	SS	17	R17	SS
3	R3	S	18	R18	S
4	R4	SS	19	R19	SS

5	R5	S	20	R20	SS
6	R6	S	21	R21	S
7	R7	TS	22	R22	N
8	R8	S	23	R23	TS
9	R9	SS	24	R24	N
10	R10	S	25	R25	SS
11	R11	S	26	R26	SS
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	S	28	R28	S
14	R14	SS	29	R29	N
15	R15	N	30	R30	N
			31	R31	S

**Tabel 3.4** Hasil Pengujian Functional Suitability

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	2	4
3	Skor aktual "Netral"	3	5	15
4	Skor aktual "Setuju"	4	14	56
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	10	50
<b>Total Skor Aktual</b>				125
<b>Total Skor Maksimal</b>				155

$$\text{Persentase Functional Suitability} = \frac{125}{155} \times 100\% = 81\%$$

Capaian aspek Functional Suitability pada tahap pengujian menghasilkan skor sebesar 81%, sebuah angka yang mengindikasikan bahwa seluruh fungsi inti sistem informasi alumni telah beroperasi secara selaras dengan ekspektasi dan kebutuhan para penggunanya. Ragam fitur yang diimplementasikan terbukti dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan data lulusan yang lebih tertib, efektif, dan terkoordinasi dengan baik. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, aspek Functional Suitability masuk ke dalam klasifikasi Sangat Baik.

### Performance Efficiency

**Tabel 3.5** Data Responden Performance Efficiency

No	Nama	P1	P2	No	Nama	P1	P2
1	R1	SS	SS	16	R16	S	S
2	R2	N	N	17	R17	S	S
3	R3	N	N	18	R18	S	S
4	R4	S	N	19	R19	S	S
5	R5	S	S	20	R20	S	S
6	R6	S	N	21	R21	S	S
7	R7	TS	N	22	R22	N	N
8	R8	S	S	23	R23	N	S
9	R9	N	S	24	R24	N	S
10	R10	S	N	25	R25	N	N

11	R11	S	S	26	R26	SS	SS
12	R12	S	N	27	R27	S	S
13	R13	S	N	28	R28	S	S
14	R14	SS	SS	29	R29	S	S
15	R15	S	S	30	R30	S	N
				31	R31	S	S

**Tabel 3.6** Hasil Pengujian Performance Efficiency

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	1	2
3	Skor aktual "Netral"	3	18	54
4	Skor aktual "Setuju"	4	37	148
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	6	30
<b>Total Skor Aktual</b>				234
<b>Total Skor Maksimal</b>				310

$$\text{Persentase Performance Efficiency} = \frac{234}{310} \times 100\% = 75\%$$

Hasil evaluasi pada aspek Performance Efficiency menunjukkan persentase sebesar 75%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi alumni mampu memberikan kinerja yang baik dalam proses pengolahan data dan akses sistem. Sistem dapat berjalan dengan stabil serta memberikan respons yang cukup cepat saat digunakan oleh pengguna. Hasil pengujian ini termasuk dalam kategori Baik.

### c. Compatibility

**Tabel 3.7** Data Responden Compatibility

No	Nama	P1	No	Nama	P1
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	N	17	R17	S
3	R3	N	18	R18	S
4	R4	N	19	R19	S
5	R5	S	20	R20	S
6	R6	SS	21	R21	S
7	R7	N	22	R22	N
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	SS	24	R24	N
10	R10	S	25	R25	SS
11	R11	S	26	R26	SS
12	R12	N	27	R27	S
13	R13	S	28	R28	S
14	R14	SS	29	R29	S
15	R15	S	30	R30	N
			31	R31	S

**Tabel 3.8** Hasil Pengujian Compatibility

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	0	0
3	Skor aktual "Netral"	3	8	24
4	Skor aktual "Setuju"	4	16	64
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	7	35
<b>Total Skor Aktual</b>				123
<b>Total Skor Maksimal</b>				155

$$\text{Persentase Compatibility} = \frac{123}{155} \times 100\% = 79\%$$

Dimensi Compatibility pada sistem informasi alumni yang dikembangkan memperoleh capaian sebesar 79% dalam proses pengujian yang dilakukan. Perolehan nilai ini mengindikasikan bahwa sistem mampu berjalan secara stabil dan konsisten di berbagai jenis perangkat maupun konfigurasi lingkungan penggunaan yang berbeda. Aksesibilitas sistem pun tidak mengalami gangguan berarti, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan platform secara nyaman dan lancar. Berdasarkan skala penilaian yang digunakan, nilai 79% menempatkan aspek Compatibility dalam kategori Baik.

### Usability

**Tabel 3.9** Data Responden Usability

No	Nama	P1	P2	No	Nama	P1	P2
1	R1	SS	SS	16	R16	SS	SS
2	R2	N	N	17	R17	SS	S
3	R3	S	S	18	R18	S	N
4	R4	S	S	19	R19	SS	S
5	R5	SS	S	20	R20	SS	S
6	R6	S	S	21	R21	S	S
7	R7	TS	S	22	R22	N	N
8	R8	N	S	23	R23	SS	S
9	R9	S	SS	24	R24	N	S
10	R10	SS	S	25	R25	SS	SS
11	R11	S	S	26	R26	SS	SS
12	R12	S	S	27	R27	S	S
13	R13	S	N	28	R28	S	S
14	R14	SS	SS	29	R29	N	S
15	R15	N	N	30	R30	N	S
				31	R31	S	S

**Tabel 3.10** Hasil Pengujian Usability

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	1	2

3	Skor aktual "Netral"	3	12	36
4	Skor aktual "Setuju"	4	32	128
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	17	85
<b>Total Skor Aktual</b>				251
<b>Total Skor Maksimal</b>				310

$$\text{Persentase Usability} = \frac{251}{310} \times 100\% = 81\%$$

Dimensi Compatibility pada sistem informasi alumni yang dikembangkan memperoleh capaian sebesar 79% dalam proses pengujian yang dilakukan. Perolehan nilai ini mengindikasikan bahwa sistem mampu berjalan secara stabil dan konsisten di berbagai jenis perangkat maupun konfigurasi lingkungan penggunaan yang berbeda. Aksesibilitas sistem pun tidak mengalami gangguan berarti, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan platform secara nyaman dan lancar. Berdasarkan skala penilaian yang digunakan, nilai 79% menempatkan aspek Compatibility dalam kategori Baik.

### Reliability

**Tabel 3.11** Data Responden Reliability

No	Nama	PI	No	Nama	PI
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	S	17	R17	N
3	R3	N	18	R18	S
4	R4	N	19	R19	N
5	R5	S	20	R20	SS
6	R6	S	21	R21	N
7	R7	TS	22	R22	S
8	R8	S	23	R23	N
9	R9	SS	24	R24	S
10	R10	N	25	R25	N
11	R11	S	26	R26	SS
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	N	28	R28	S
14	R14	SS	29	R29	N
15	R15	S	30	R30	S
			31	R31	S

**Tabel 3.12** Hasil Pengujian Reliability

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	1	2
3	Skor aktual "Netral"	3	10	30
4	Skor aktual "Setuju"	4	15	60
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	5	25
<b>Total Skor Aktual</b>				117
<b>Total Skor Maksimal</b>				155

$$\text{Persentase Reliability} = \frac{117}{155} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Reliability memperoleh persentase sebesar 75%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi alumni memiliki tingkat keandalan yang baik dalam proses penggunaannya. Sistem dapat berjalan dengan stabil tanpa mengalami kendala yang berarti saat diakses oleh pengguna. Hasil pengujian ini termasuk dalam kategori Baik.

### Security

**Tabel 3.13** Data Responden Security

No	Nama	PI	No	Nama	PI
1	R1	SS	16	R16	N
2	R2	N	17	R17	SS
3	R3	N	18	R18	N
4	R4	N	19	R19	S
5	R5	S	20	R20	N
6	R6	N	21	R21	S
7	R7	N	22	R22	S
8	R8	S	23	R23	N
9	R9	S	24	R24	S
10	R10	S	25	R25	S
11	R11	S	26	R26	N
12	R12	S	27	R27	SS
13	R13	SS	28	R28	S
14	R14	SS	29	R29	S
15	R15	N	30	R30	S
			31	R31	S

**Tabel 3.14** Hasil Pengujian Security

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	0	0
3	Skor aktual "Netral"	3	10	30
4	Skor aktual "Setuju"	4	16	64
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	5	25
	<b>Total Skor Aktual</b>			119
	<b>Total Skor Maksimal</b>			155

$$\text{Persentase Security} = \frac{119}{155} \times 100\% = 77\%$$

Penilaian terhadap aspek Security menghasilkan persentase 77%, yang mengindikasikan bahwa mekanisme keamanan yang diterapkan pada sistem informasi alumni telah berfungsi secara memadai. Sistem berhasil mengelola hak akses pengguna secara selektif sekaligus mempertahankan integritas serta kerahasiaan data yang tersimpan, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan sistem dalam kondisi yang relatif aman dan terlindungi.

Nilai tersebut menempatkan aspek Security pada kategori Baik berdasarkan kriteria penilaian yang berlaku.

### Maintainability

**Tabel 3.15** Data Responden Maintainability

No	Nama	PI	No	Nama	PI
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	N	17	R17	S
3	R3	N	18	R18	S
4	R4	N	19	R19	S
5	R5	S	20	R20	S
6	R6	TS	21	R21	S
7	R7	N	22	R22	N
8	R8	S	23	R23	N
9	R9	S	24	R24	S
10	R10	S	25	R25	SS
11	R11	S	26	R26	SS
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	N	28	R28	S
14	R14	SS	29	R29	N
15	R15	S	30	R30	N
			31	R31	S

**Tabel 3.16** Hasil Pengujian Maintainability

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	1	2
3	Skor aktual "Netral"	3	9	27
4	Skor aktual "Setuju"	4	17	68
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	4	20
	<b>Total Skor Aktual</b>			117
	<b>Total Skor Maksimal</b>			155

$$\text{Persentase Maintainability} = \frac{117}{155} \times 100\% = 75\%$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aspek Maintainability memperoleh nilai sebesar 75%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa sistem informasi alumni memiliki tingkat kemudahan yang baik dalam proses pemeliharaan dan pengembangan. Struktur sistem dinilai cukup mudah untuk diperbaiki, disesuaikan, serta dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, aspek Maintainability termasuk dalam kategori Baik.

### Portability

**Tabel 3.17** Data Responden Portability

No	Nama	PI	No	Nama	PI
----	------	----	----	------	----

1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	N	17	R17	S
3	R3	N	18	R18	S
4	R4	S	19	R19	S
5	R5	S	20	R20	SS
6	R6	S	21	R21	S
7	R7	N	22	R22	N
8	R8	S	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	N
10	R10	S	25	R25	SS
11	R11	S	26	R26	SS
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	S	28	R28	S
14	R14	SS	29	R29	N
15	R15	N	30	R30	S
			31	R31	S

**Tabel 3.18** Hasil Pengujian Portability

No	Keterangan	B	N	Total
1	Skor aktual "Sangat Tidak Setuju"	1	0	0
2	Skor aktual "Tidak Setuju"	2	0	0
3	Skor aktual "Netral"	3	7	21
4	Skor aktual "Setuju"	4	19	76
5	Skor aktual "Sangat Setuju"	5	5	25
<b>Total Skor Aktual</b>				122
<b>Total Skor Maksimal</b>				155

$$\text{Persentase Portability} = \frac{122}{155} \times 100\% = 79\%$$

Aspek Portability dalam pengujian ini memperoleh nilai 79%, menunjukkan bahwa sistem informasi alumni yang dikembangkan memiliki fleksibilitas yang memadai untuk dijalankan di berbagai lingkungan sistem tanpa memerlukan penyesuaian teknis yang signifikan. Kemampuan sistem untuk bermigrasi antar platform atau lingkungan hosting terbukti tidak menimbulkan kendala berarti, sehingga proses penerapan sistem di infrastruktur yang berbeda dapat dilakukan dengan relatif mudah. Berdasarkan capaian tersebut, aspek Portability diklasifikasikan dalam kategori Baik.

### Rekapitulasi Hasil Pengujian

**Tabel 3.19** Rekapitulasi Hasil Pengujian

Karakter	Jumlah Pertanyaan	Total Skor Aktual	Total Skor Maksimal	Persentase	Bobot
Functional Suitability	1	125	155	81%	Sangat Baik

Performance Efficiency	2	234	310	75%	Baik
Compatibility	1	123	155	79%	Baik
Usability	2	251	310	81%	Sangat Baik
Reliability	1	117	155	75%	Baik
Security	1	119	155	77%	Baik
Maintainability	1	117	155	75%	Baik
Portability	1	122	155	79%	Baik
Persentase Keseluruhan	10	1208	1550	78%	Baik

Berdasarkan pengujian yang mengacu pada standar ISO/IEC 25010, sistem informasi alumni berbasis website memperoleh hasil yang baik pada seluruh aspek yang dinilai. Aspek functional suitability dan usability masing-masing mendapatkan persentase sebesar 81% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Adapun aspek performance efficiency memperoleh nilai 75%, compatibility 79%, reliability 75%, security 77%, maintainability 75%, serta portability 79%. Seluruh aspek tersebut berada dalam kategori Baik.

Secara keseluruhan, sistem memperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi alumni berbasis website mampu mendukung pengelolaan data alumni secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah digunakan. Oleh karena itu, sistem dinilai layak untuk diterapkan serta masih memiliki peluang untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kemajuan teknologi pada masa mendatang

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, sistem informasi alumni berbasis website berhasil dirancang dan dikembangkan dengan menerapkan metode Prototype. Sistem tersebut mampu mendukung pengelolaan data alumni agar lebih tertata, terutama dalam proses penyimpanan, pencarian, serta penyampaian informasi. Dibandingkan dengan cara manual, penggunaan sistem ini menjadikan pengelolaan data lebih efektif dan efisien.

Hasil pengujian yang mengacu pada standar ISO/IEC 25010 menunjukkan bahwa seluruh aspek memperoleh penilaian yang baik. Aspek functional suitability dan usability masing-masing mendapatkan persentase sebesar 81% dengan kategori Sangat Baik. Sementara itu, performance efficiency memperoleh nilai 75%, compatibility 79%, reliability 75%, security 77%, maintainability 75%, dan portability 79%, yang semuanya termasuk dalam kategori Baik.

Secara keseluruhan, sistem memperoleh persentase sebesar 78% dan berada pada kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi alumni berbasis website dapat menunjang pengelolaan data alumni secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah digunakan. Oleh karena itu, sistem dinilai layak untuk diterapkan serta dapat

terus dikembangkan menyesuaikan kebutuhan pengguna dan kemajuan teknologi pada masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyawan, M. D., Kumara, I. N. S., Swamardika, I. B. A., & Saputra, K. O. (2021). Kualitas sistem informasi berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature review. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 20(1), 15–24.
- [2] Cavique, L., Cavique, M., Mendes, A., & Cavique, M. (2021). Improving information system design: Using UML and axiomatic design. *Computers in Industry*.
- [3] Agustian, D., Wahyuni, E. D., & Nuryasin, I. (2022). Implementasi metode prototype dalam perancangan sistem informasi tracer study pada alumni informatika UMM. *REPOSITOR*, 4(2), 147–158.
- [4] Santi, J., Windasari, I. P., & Prasetijo, A. B. (2023). Perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web. *Jurnal Teknik Komputer*, 1(4), 192–198.
- [5] Cholarika, S., & Zahro, F. A. (2023). Konsep dasar dalam sistem informasi manajemen dalam pendidikan. *Ascent: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51–60.
- [6] Pressman, R. S. (2015). *Software engineering: A practitioner's approach*. McGraw-Hill.
- [7] Anwar, C., Farizy, S., & Wijayanto, S. (2026). IMPLEMENTASI ISO/IEC 25010 DALAM EVALUASI KUALITAS FUNGSIONAL DAN USABILITY SISTEM INFORMASI KEUANGAN STUDI KASUS PT TEKNOLOGI INFORMATIKA SOLUSINDO. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(2), 3034-3042.
- [8] Anwar, C., & Hartono, R. (2026). Implementation of Information System and Software Quality Testing in Company Operational Applications Based on ISO/IEC 25010 (Case Study: PT Snapdev Digital Indonesia). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 307-325.
- [9] Anwar, C. (2026). Inovasi Teknologi Sistem Informasi Untuk Kepentingan Operasional Perusahaan Dalam Human Resource Development Dan General Affair dengan Menggunakan Metode Agile Berbasis Website (Studi Kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 2902-2912.
- [10] Anwar, C., & Kom, S. (2025). TEORI DAN KONSEP MANAGEMEN PERUBAHAN TEKNOLOGI INFORMASI.